

PENGARUH TRANSPARANSI DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ANGGARAN SEKOLAH

Lulu Zusratul Maslufi^{1*}, Andriani Maryam², Maria Florentina Seno³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia;

¹lulu.zm2304@gmail.com, ²andrianimaryam2003@gmail.com, ³florentina.renty25@gmail.com

Received 30 Mei 2025 | Revised 10 Juni 2025 | Accepted 24 Juni 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penilaian yang dimaksud adalah “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Sekolah terhadap Efisiensi Alokasi Anggaran Sekolah.” Penelitian ini menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas evaluasi anggaran sekolah terhadap efektivitas alokasi anggaran di SMK Swasta Al Ihsan, Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe korelasional asosiatif. Subyek penelitiannya adalah orang-orang yang berperan penting dalam anggaran sekolah, seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, guru, dan komite sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel. Analisis asumsi klasik menunjukkan bahwa, meskipun terdapat autokorelasi, data berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan homoskedastisitas. Temuan utama penelitian ini adalah bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi parsial keuangan sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan sumber daya sekolah. Kedua variabel independen ini mencakup 87,2% variabilitas dalam penggunaan sekolah, yang menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang tepat untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan.

Kata Kunci : Transparansi; Tanggung Jawab; Pengelolaan Keuangan Sekolah; Efektivitas Anggaran.

Abstract

The assessment in question is "The Effect of Transparency and Accountability of School Budget Management on the Efficiency of School Budget Allocation." This study examines the effect of transparency and accountability of school budget evaluation on the effectiveness of budget allocation at Al Ihsan Private Vocational High School, West Jakarta. The method used in this study is quantitative with an associative correlation type. The subjects of the study were people who play important roles in the school budget, such as the principal, teachers, administrative staff, teachers, and school committee. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple regression analysis. The results of the reliability and validity tests indicate that the research instruments used are reliable. The classical assumption analysis shows that, although there is autocorrelation, the data are normally distributed, free from multicollinearity, and homoscedasticity. The main conclusion of this study is that transparency and accountability in the evaluation of part of school finances have a positive and significant impact on the effectiveness of school resource utilization. This second independent variable covers 87.2% of the variability in school use, highlighting the importance of proper financial management to ensure the achievement of educational goals.

Keywords: Transparency; Responsibility; School Financial Management; Budget Effectiveness.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen keuangan sekolah yang efektif penting dalam memfasilitasi proses pendidikan yang berkelanjutan dan realisasi tujuan oleh sekolah. Dengan dimulainya transparansi informasi yang lebih besar dan persyaratan untuk tata kelola yang baik, akuntabilitas dan transparansi harus menjadi perhatian utama dalam pengelolaan anggaran sekolah, khususnya dalam alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al Ihsan, yang berada di Jakarta Barat. Sekolah ini berdiri pada tahun 1970 dan menekankan pentingnya menjaga proses keuangan yang akuntabel dan transparan dalam lingkungan pendidikannya, yang merupakan elemen penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Norsiva dan Surajiah (2024), Pentingnya pembentukan sistem keuangan pendidikan yang efisien, dapat dipindahtangankan, dan dikelola dengan baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Meskipun telah terjadi peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas, masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kondisi infrastruktur yang kurang memadai. Serupa dengan penelitian menurut Baidowi dkk. (2024), Program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan membutuhkan manajemen keuangan yang tepat. Sumber daya manusia sekolah, yang meliputi kepala sekolah, guru, dan staf

administrasi, memiliki peran penting dalam menjamin penggunaan dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Perencanaan anggaran merupakan tanggung jawab kepala sekolah, sedangkan guru dan staf administrasi terlibat dalam pemantauan dan penggunaan dana untuk biaya operasional dan perancangan program pendidikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, penulis mengidentifikasi dua isu utama yang perlu diselidiki, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi pengelolaan keuangan sekolah terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran sekolah?
2. Apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran sekolah?
3. Apakah transparansi dan tanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran sekolah?

Tinjauan Pustaka

Transparansi

Menurut Lihawa dkk. (2025), Transparansi harus dianggap sebagai prinsip dasar yang menjamin akses terhadap data operasional pemerintah, termasuk hasil pelaksanaan proyek dan rincian kebijakan dan prosedur dalam proses pembangunan. Informasi tentang operasi pemerintah harus

disampaikan kepada publik secara adil dan tidak memihak karena masyarakat umum berhak untuk memahami bagaimana pemerintah menangani operasi sehari-hari dan mematuhi persyaratan hukum.

Menurut Munawaroh dkk. (2025), Landasan transparansi adalah kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan informasi, termasuk informasi yang berkaitan dengan kebutuhan publik yang dapat diperoleh secara diam-diam oleh mereka yang membutuhkannya.

Tujuan transparansi adalah untuk menetapkan aturan akses yang jelas untuk informasi terkait sekolah tentang program yang akan datang dan untuk menciptakan komunikasi yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan sekolah.

Dalam anggaran keuangan, transparansi memerlukan beberapa pendekatan berbeda yang membahas isu-isu berikut:

1. Publik harus menerima kebijakan anggaran.
2. Dokumen anggaran harus mudah dibaca.
3. Lembaga pendidikan harus menyediakan laporan akuntabilitas yang tepat waktu.
4. Setiap sekolah harus memiliki kesempatan untuk menyampaikan proposal mereka.
5. Publik membutuhkan sistem informasi yang dapat diakses.

Menurut Aristia (2024), Tujuan transparansi adalah untuk melindungi anak sekolah dari praktik korupsi sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Secara komprehensif, transparansi keuangan sekolah merupakan alat

penting yang memungkinkan karyawan sekolah dan pihak luar untuk mengamati dan mencatat semua kegiatan. Kriteria dasar pemilihan mencerminkan tingkat transparansi di sekolah pengelolaan.

1. Keterbukaan Informasi: Pihak-pihak penting harus memiliki akses tanpa batas ke semua informasi keuangan sekolah.
2. Akses Kemudahan: Publik harus dapat memahami semua informasi keuangan yang dipublikasikan oleh sekolah.
3. Kejelasan dan Kelengkapan Laporan: Laporan keuangan harus mencakup semua rincian transaksi tanpa ada unsur samar.
4. Konsistensi Pelaporan: Frekuensi pengumpulan informasi keuangan terjadi secara teratur setiap bulan atau semester, dan pengumpulan ini tidak berubah jika mendapat justifikasi yang menyeluruh.
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Proses evaluasi anggaran sekolah memerlukan partisipasi aktif dari komite sekolah beserta guru dan siswa.
6. Publik harus diberi tahu tentang hasil audit keuangan sekolah.

Tanggung Jawab

Manajemen keuangan sekolah mengawasi semua kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan, penerapan, dan pertanggungjawaban dana sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Berdasarkan hal ini, pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat dipandang sebagai suatu keharusan untuk

memastikan bahwa semua dana ditangani dengan tepat dan sesuai dengan hukum, dan penggunaannya dapat diverifikasi oleh pihak yang bertanggung jawab. Menurut Karmiyanti (2021), akuntabilitas merupakan konsep etika yang terkait dengan sektor publik (cabang eksekutif, cabang legislatif, dan cabang yudikatif) dan memiliki sejumlah aplikasi. Di antara ini, sering digunakan secara langsung bersama dengan konsep-konsep seperti akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesalahan, dan harapan yang dapat memperjelas satu aspek sektor publik.

Pertanggungjawaban yang dilakukan tertuju pada masyarakat, orangtua siswa, dan pemerintah. Terdapat 3 pilar utama dalam membangun akuntabilitas yang baik antara lain:

1. Adanya transparansi para penyelenggara pendidikan, terbuka dalam menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam pengelolaan sekolah.
2. Adanya standar kinerja yang jelas di setiap institusi pendidikan yang bisa menjadi tolak ukur dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang dengan penuh rasa tanggungjawab.
3. Adanya partisipasi dari semua pihak untuk saling menciptakan suasana yang kondusif

Pengelolaan Keuangan

Pada penelitian Murwaningsari dkk. (2021), Aspek penting dari setiap unit bisnis adalah pengelolaan keuangan, yang meliputi pencatatan dan pengakuan sistematis mengenai setiap transaksi keuangan serta

penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal yang memiliki kepentingan dalam bisnis yang bersangkutan. Bagi pemangku kepentingan internal, laporan ini berguna untuk menilai efisiensi operasi bisnis dan menentukan efisiensi manajemen keuangan. Sebagai contoh, pelaporan keuangan juga berfungsi sebagai dasar untuk menilai keadaan uang dari waktu ke waktu dan mengarahkan kembali operasi bisnis ke masa

Menurut Syafariah (2020), Pengelolaan keuangan mencakup berbagai kegiatan, seperti sumber pendanaan dan pengadaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan dalam konteks sekolah mencakup berbagai kegiatan, mulai dari estimasi program dan pemasukan dan pengeluaran sepanjang durasi program hingga pengesahan anggaran dan pelaksanaannya. Pekerjaan semacam ini perlu dilakukan secara efektif dan efisien. Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pertanggungjawaban Anggaran, dan Pengawasan Anggaran merupakan dimensi utama dalam pendidikan keuangan sekolah.

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan kegiatan profesional dan optimal yang dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian (Hafni & Rahmawati, 2022). Pengelolaan keuangan pendidikan ini mencakup tiga aspek kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan anggaran, atau penyusunan (*budgeting*).
2. Akuntansi.

3. Memeriksa.
4. Pertanggung Jawaban

Pengelola sekolah tidak mungkin mengelola keuangan sekolah secara mandiri tanpa melibatkan para pemangku kepentingan. Pengelolaan sekolah yang efektif melibatkan semua unsur yang ada di sekolah. Unsur-unsur tersebut meliputi guru, pengelola sekolah, siswa, komite sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan individu lainnya.

Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah

Menurut Iswahyudi dkk (2025), tujuan utama lembaga pendidikan adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar. Hal ini menghasilkan anggaran pendidikan yang optimal, penataan tenaga pendidik, dan penggunaan sarana dan prasarana yang tepat. Melalui manajemen yang efektif dan terstruktur dengan baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia digunakan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Menurut Mardizal (2025), organisasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sumber daya pendidikan. Hal ini menghambat penggunaan sumber daya pendidikan secara optimal, penggunaan sarana dan prasarana dalam pendidikan, dan penerapan tenaga pendidik. Dengan implementasi yang efektif, organisasi pendidikan dapat memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia digunakan seefisien

mungkin untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan pendekatan asosiatif, sifat, tujuan, dan subjek. Penelitian ini menguji hubungan antara dua variabel atau lebih dan menentukan pengaruh signifikan satu variabel terhadap variabel lainnya.

Metode pemilihan sampel ini biasanya digunakan dalam praktik, di mana elemen-elemen yang telah ditentukan sebelumnya tidak dimasukkan kembali ke dalam proses pemilihan. Misalnya, sampel yang terbentuk terdiri dari elemen-elemen yang berbeda, sehingga setiap elemen populasi hanya memiliki kemampuan untuk dipilih satu kali.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 1: Rumus dan Penarikan Sampel

Sumber: Detik.com

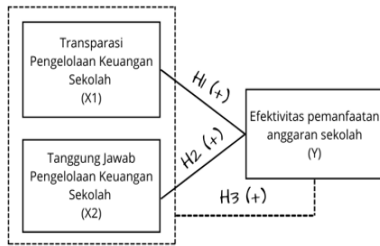
Keterangan:

n = Ukuran Populasi

N = Ukuran Sampel

e = Kelonggaran pengambilan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{31}{1 + 31 \times (0,05)^2} \\ n &= \frac{31}{31 \times 0,0025} \\ n &= \frac{31}{1 + 0,0775} \\ &= 28,77 \rightarrow 29 \end{aligned}$$

**Gambar 2. Kerangka Hipotesis**

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H1: Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah.

H2: Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah.

H3: Transparansi dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Klasik****Uji Reliabilitas****Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Batas Nilai	Keterangan
Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah (X1)	5	0,797	0,60	Realibel
Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah (X2)	5	0,659	0,60	Realibel
Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah (Y)	4	0,833	0,60	Realibel

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Pada tabel 1 di atas, terlihat dari ke 2 (Dua) Variabel yang diteliti, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,797; 0,659; 0,833 ke tiga (tiga) nilai Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat

disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Validitas**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	∞	Keterangan
Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah (X1)	X1.1	0,800	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,814	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,771	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,695	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,624	0,3673	0,000	0,05	Valid
Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah (X2)	X2.1	0,568	0,3673	0,001	0,05	Valid
	X2.2	0,642	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,625	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,703	0,3673	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,758	0,3673	0,000	0,05	Valid
Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah (Y)	Y.1	0,880	0,3673	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0,838	0,3673	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,848	0,3673	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,717	0,3673	0,000	0,05	Valid

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas, seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel memiliki nilai koefisien validitas (r-hitung) yang melebihi nilai r-tabel sebesar 0,3673, sehingga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan sebagai instrumen yang layak dalam penelitian.

Uji Normalitas**Tabel 3. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06770491
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.128
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Berdasarkan output uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)) sebesar

0,037. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Total X1	.220	4.541
	Total X2	.220	4.541

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Hasil uji multikolinearitas terhadap variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah (X1) dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah (X2) menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance untuk kedua variabel sebesar 0,220 yang lebih besar dari 0,100, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 4,541 yang masih berada di bawah batas maksimum 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.191	.929		3.436
	Total X1	.075	.074	.375	1.011
	Total X2	-.187	.092	-.754	-2.030
					Sig.
					.002
					.322
					.053

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Hasil uji Heteroskedastisitas metode glejser pada Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah (X1), dan Tanggung Jawab pengelolaan keuangan Sekolah (X2). Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai level signifikan untuk X1 dan X2 masing-masing adalah 0,322 dan 0,053 > 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.872	1.108	2.352

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Dari tabel 6 diatas, diketahui nilai durbin watson sebesar 2.311 yang terletak diantara $+2 > 2.352 > 2$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-4.837	1.664		-2.906
	Total X1	.427	.133	.463	3.209
	Total X2	.577	.165	.504	3.495
					Sig.
					.007
					.004
					.002

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Constant α sebesar -4,837 dan koefisien regresi β_1 0,427 dan β_2

0,577. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -4,837 + 0,427 (X1), + 0,577 (X2)$$

- Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -4,837 memiliki arti negatif. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah diasumsikan bernilai nol, maka variabel Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah diperkirakan memiliki nilai negatif sebesar -4,837.
- Koefisien untuk variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah sebesar 0,427, yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap variabel Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah. Artinya, setiap peningkatan 1% pada Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah akan meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah sebesar 0,427%, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien untuk variabel Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah sebesar 0,577, yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap variabel Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah. Artinya, setiap kenaikan 1% pada Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah akan meningkatkan Efektivitas

Pemanfaatan Anggaran Sekolah sebesar 0,577%, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8. Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.872	1.108	2.352

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,939, yang menunjukkan bahwa variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah (X1) dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah (X2) memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah secara bersama-sama.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.872	1.108	2.352

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,872 atau 87,2%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah mencapai 87,2%.

Sementara itu, sisanya sebesar 12,8% (100% - 87,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.942	2	117.971	96.092	.000 ^b
	Residual	31.920	26	1.228		
	Total	267.862	28			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 96,092 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah, secara bersama-sama, memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Sekolah.

Uji T

Tabel 11. Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.837	1.664		-2.906	.007
	Total X1	.427	.133	.463	3.209	.004
	Total X2	.577	.165	.504	3.495	.002

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Output SPSS Ver 26, diolah (2025)

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

➤ Berdasarkan tabel 11 diatas, nilai t hitung

untuk variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah adalah 3,209 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (3,209 > 2,05553) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima.

➤ Sementara itu, nilai t hitung untuk variabel Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah tercatat sebesar 3,495 dengan signifikansi 0,002. Mengingat nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,495 > 2,05553) dan signifikansi di bawah 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan menerima H1.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran sekolah. Secara parsial, baik transparansi maupun tanggung jawab terbukti secara individual meningkatkan efektivitas pemanfaatan anggaran. Secara simultan, kedua variabel ini memiliki kontribusi yang sangat kuat, menjelaskan 87,2% variasi dalam efektivitas pemanfaatan anggaran.

Hal ini menggarisbawahi bahwa penerapan prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas adalah fundamental untuk mencapai pengelolaan dana sekolah yang optimal dan mendukung tujuan pendidikan. Meskipun demikian, temuan autokorelasi pada data menunjukkan adanya pola

hubungan antar observasi yang perlu diperhatikan dalam interpretasi model.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristia, Angger. 2024. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 2.
- Baidowi, Ach. Maruf, Hafidz, Apriana. Dewi, Putri, Sari Nusantara. 2024. "Peran Pembiayaan Sekolah Dalam Memaksimalkan Mutu Pendidikan." 3(2):21–28.
- Iswahyudi, Subhan, Muhammad, Mohzana Sutarjo, Mohammad Subhan, Dumiyati, Wahyu Dwi Kurniawan, Edy Wihardjo, Bagus Aulia Iskandar, Fadhilatun Mahfudzah, Khasanah. 2025. *Dasar Manajemen Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hafni, Diska Arliena, and Fitri Maulidah Rahmawati. 2022. "Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19." *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 5(2):93–104. doi: 10.17977/um027v5i22022p93.
- Karmiyanti, Ni Kadek. 2021. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2(1):42–66. doi: 10.32795/hak.v2i1.1490.
- Lihawa, Nur indah Partiw, Sahmin Noholo, Amir Lukum. 2025. "Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jambura Accounting Review* 6(1):36–50.
- Mardizal, J. 2025. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah : Menuju Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Visioner*.
- Munawaroh, Siti, Djupiansyah Ganie, Sayugo Adi Purwanto. 2025. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)* (2):60–69. doi: 10.37338/jaab.v4i2.223.
- Murwaningsari, Etty, Sofie, Sistya Rachmawati, Fatik Rahayu. 2021. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah Dan Pengelola Keuangan Sekolah Di Wilayah Bogor." *Jurnal Abdikaryasakti* 1(1):31–46. doi: 10.25105/ja.v1i1.8938.
- Norsiva, Suraijjah. 2024. "Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Pendidikan Yang Transparan Dan Akuntabel Di Indonesia." *Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):65–74.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, Siti Hasnah. 2022. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Multikultural* 1(1):44–68. doi: 10.24239/jimpi.v1i1.901.
- Rahmawati. Amri. Junaidi. 2021. "Evaluasi Perencanaan Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Manajemen Sebagai Pemoderasi Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia Di Kota Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(1):191–208. doi: 10.22437/jpe.v16i1.11826.
- Rini, Tutri Hanggari Citra, Annisa Khaerani, Munzir. 2022. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN Di Kota Sorong." *Financial and Accounting Indonesian Research* 2(1):57–69. doi: 10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i1.3006.

Setiawan, Aditya Chandra. 2024. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga Di UPT Negeri 7 Gresik.” *Manajemen Pendidikan* 11(2):421–32.

Setiawan, Ady. 2022. *Financial Engineering Pada BUMD Air Minum*. Deepublish.

Syafariah, Anita. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Bandung.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan* 2(2):85–95.